

## **PELATIHAN PERAWATAN JENAZAH DI DESA GONDANGRAWE KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2025**

**Training on Islamic Funeral Management in Gondarawe Village, Andong District,  
Boyolali Regency, 2025. Judul Bahasa Inggris**

**<sup>1</sup>Imam Suhadi, <sup>2</sup>Muhammad Yunan Hidayat, <sup>3</sup>Isfihani, <sup>4</sup>Barik Pradana.**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>3</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi: Imam Suhadi. Alamat email: [suhadi@iimsurakarta.ac.id](mailto:suhadi@iimsurakarta.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Sebagai pemimpin di muka bumi, manusia dituntut untuk saling tolong menolong. Tidak ada seorangpun yang dapat mencukupi kebutuhannya sendiri, semua bergantung kepada orang lain. Thomas hobbes mempopulerkan istilah Homo Homini Lupus, yang berarti manusia sebagai serigala manusia yang lain, dan manusia akan memakan manusia lain yang lebih lemah. Tapi juga ada istilah yang berlawanan yaitu Homo Homini Socius yang artinya manusia sebagai makhluk social yang berteman dengan manusia yang lain, saling membutuhkan, tidak mengandalkan diri sendiri dan melaksanakan perannya sesuai fungsi dan tugasnya. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mengajarkan kepada kita bahwa seorang mukmin adalah saudara mukmin yang lain. Untuk itu perlu saling tolong menolong dalam kebaikan. Islam memandang kewajiban seorang mukmin terhadap mukmin yang lain salah satunya adalah dalam merawat jenazahnya, mulai dari memandikan, menyolatkan dan menguburkan. Islam mengajarkan kepada kita cara-cara merawat jenazah yang sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan syariat. Untuk itu perlunya sosialisasi pemahaman, edukasi dan praktik kepada Masyarakat cara-cara merawat jenazah orang islam dengan benar.*

**Kata kunci :** sosialisasi, perawatan, jenazah, islam

### **ABSTRACT**

*As leaders on earth, humans are required to help each other. No one can fulfill their own needs, everyone depends on others. Thomas Hobbes popularized the term Homo Homini Lupus, which means humans are wolves of other humans, and humans will eat other humans who are weaker. But there is also an opposite term, namely Homo Homini Socius, which means humans as social creatures who are friends with other humans, need each other, do not rely on themselves and carry out their roles according to their functions and duties. Islam as the religion of rahmatan lil alamin teaches us that a believer is a brother to another believer. For this reason, we need to help each other in goodness. Islam views the obligations of a believer towards other believers, one of which is in caring for his body, starting from washing, praying and burying. Islam teaches us ways to care for corpses that are in accordance with Islamic teachings and do not conflict with the Shari'a. For this reason, it is necessary to disseminate understanding, education and practice to the community on how to properly care for the bodies of Muslims.*

**Keyword :** socialization, care, corpse, Islam

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu fungsi manusia diciptakan adalah sebagai khalifah di muka bumi, selain sebagai hamba yang selalu beribadah kepada Allah SWT. Sebagai pemimpin di muka bumi, manusia dituntut untuk saling tolong menolong. Tidak ada seorangpun yang dapat mencukupi kebutuhannya sendiri, semua bergantung kepada orang lain. Thomas hobbes mempopulerkan istilah Homo Homini Lupus, yang berarti manusia sebagai serigala manusia yang lain, dan manusia akan memakan manusia lain yang lebih lemah. Tapi juga ada istilah yang berlawanan yaitu Homo Homini Socius yang artinya manusia sebagai makhluk social yang berteman dengan manusia yang lain, saling membutuhkan, tidak mengandalkan diri sendiri dan melaksanakan perannya sesuai fungsi dan tugasnya.

Dalam kehidupan kita sebagai umat Islam juga tidak terlepas dari Kewajiban saling tolong menolong. Ada beberapa hadist yang menyatakan tentang kewajiban seorang muslim terhadap muslim lainnya, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّئْهُ وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah bersabda, “Hak muslim kepada muslim yang lain ada enam.” Beliau bersabda, ”Apabila engkau bertemu, ucapkanlah salam kepadanya; Apabila engkau diundang, penuhilah undangannya; Apabila engkau dimintai nasihat, berilah nasihat kepadanya; Apabila dia bersin lalu dia memuji Allah (mengucapkan ‘alhamdulillah’), doakanlah dia (dengan mengucapkan ‘yarhamukallah’); Apabila dia sakit, jenguklah dia; dan Apabila dia meninggal dunia, iringilah jenazahnya (sampai ke pemakaman).” (HR. Muslim)

Menurut Ustadz Kholid (2021), menyatakan bahwa Hak muslim atas muslim lainnya adalah perintah yang dituntut untuk dikerjakan dengan adanya penekanan dan jangan sampai ditinggalkan. Sehingga pengertiannya adalah hak yang tidak boleh ditinggalkan. Pelaksanaannya bisa jadi hukumnya wajib ‘ain, wajib kifayah, dan sunnah yang ditekankan pelaksanaannya.

Salah satu kewajiban seorang muslim terhadap muslim yang lain adalah merawat jenazahnya ketika meninggal dunia. Sebagaimana hadist Nabi Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ تَكَ صَلَاحَةً فَخَيْرٌ تَقْدِمُونَهَا وَإِنْ يَكُ سِوَى ذَلِكَ فَسَرُّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ

“Segeralah mengurus jenazah. Karena jika jenazah itu adalah orang shalih, berarti kalian telah mempercepat kebaikan untuknya. Dan jika jenazah tersebut selain orang shalih, berarti kalian telah meletakkan kejelekan di pundak kalian.” (HR. Bukhari no 1315 dan Muslim no 944).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlunya diadakan pelatihan perawatan jenazah muslim bagi umat islam terutama di lingkungan Masjid atau Musholla dengan maksud apabila ada warga sekitar yang meninggal dunia dapat dirawat oleh warga sekitar sesuai dengan syariat Islam. Pelatihan ini ditujukan untuk warga Desa Gondangrawe Kecamatan nadong kabupaten Boyolali. Pendahuluan menjelaskan analisis situasi (dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat terutama aspek kesehatan atau potensi peluang usaha di bidang kesehatan) dan permasalahan mitra (menentukan permasalahan prioritas).

## 2. TUJUAN DAN MANFAAT

Menjelaskan tentang tujuan yang akan dicapai baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta manfaat yang diterima oleh individu, masyarakat, dan institusi.

### 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam sebuah kegiatan pasti memerlukan metode untuk mengukur keberhasilan sebuah kegiatan. metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei lapangan ke Desa Gondangrawe sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.
3. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Desa dan Takmir masjid untuk identifikasi permasalahan dalam pelatihan perawatan jenazah

### 4. HASIL DAN DISKUSI

#### A. Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat agar membuahkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya tahapan-tahapan. Ada 3 (tiga) tahapan yang perlu dilaksanakan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan , dan tahapan evaluasi.

##### 1. Tahap persiapan

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan terlebih dahulu diadakan persiapan yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Pada tahap awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di lapangan, Anggota Tim melakukan survey lokasi.
  - b. Hasil survey anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan
  - c. Ketua Tim mengajukan proposal rencana kegiatan Kepada Ketua LPPM Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta untuk di review.
  - d. Hasil review dari tim reviewer proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatannya.
  - e. Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti :
    - (1) Pembuatan surat permohonan kepada Kepala Desa Gondangrawe bekerja sama dengan Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta (IIM)
    - (2) Penentuan jadwal kegiatan
    - (3) Pembuatan pamflet kegiatan
    - (4) Pembuatan dan penyebaran undangan peserta
    - (5) Penyiapan lokasi acara
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan**

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi kegiatan yaitu :

- a. Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan berupa hard copy dan soft copy materi perawatan jenazah.
- b. Melakukan pelatihan dalam bentuk praktek cara perawatan jenazah yang dipraktekkan langsung oleh peserta pelatihan disertai dengan tanya jawab.

### 3. Tahap Evaluasi Kegiatan



**Gambar 2. Evaluasi Kegiatan**

Tahapan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan ini adalah tahapan evaluasi kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program, dan sebagai pijakan untuk melaksanakan program berikutnya. Evaluasi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Evaluasi Struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :
  - (1) Kehadiran peserta 90% tepat waktu dalam kegiatan ini.
  - (2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.
  - (3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
  - (4) Tempat pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan
- b. Evaluasi Proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- (2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.
- (3) Peserta mengikuti proses dengan aktif.
- (4) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses.
- (5) 90% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
- c. Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
  - (1) 90% peserta memahami penyajian materi tentang cara perawatan jenazah
  - (2) 80% peserta dapat melakukan praktek langsung di tempat praktek.

### 5. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Desa Gondangrawe, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus berkelanjutan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal
2. Adanya pendampingan dari pihak terkait setelah pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan dengan baik
3. Bagi masyarakat peserta pengabdian masyarakat di wilayah Desa Gondangrawe untuk bisa menindaklanjutinya dengan cara mencoba mempraktekkan lagi sesuai dengan apa yang sudah diajarkan
4. Bagi Pemerintah Desa Gondangrawe yang sudah mendukung program kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk ditingkatkan lagi dengan cara memberi

support warganya agar terampil dalam perawatan jenazah.

Pelatihan perawatan jenazah dilaksanakan dalam rangka program Pengabdian kepada masyarakat Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta di Desa Gondangrawe berjalan dengan lancar. Pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sehingga bisa sesuai dengan syariat Islam.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih jika ada, diperuntukan bagi pemberi 'grand' atau hibah .

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid Darmadi, 2014, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : (teori konsep dasar dan Implementasi, Alfabeta, Badung
- Imam Nawawi, Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2, 2001, Alina Press, Semarang
- Moh Nasir, 1988, Metode Penelitian, Ghalia, Jakarta
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- Surakhmad, Winarno, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik, Transito, Bandung
- Ustadz Kholid Syamhudi, enam hak esorang muslim terhadap muslim lainnya, di <https://binabbas.org/2021/01/6-hak-seorang-muslim-terhadap-muslim-lainnya/>, diakses tanggal 10 Februari 2025